

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Oleh:
Popy Mega Murty

Fakultas Ekonomi
Universitas Langlangbuana Bandung
Email: Popymega27@gmail.com

ABSTRAK

Informasi memegang peranan penting dalam kehidupan, pemanfaatan informasi yang optimal dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan input untuk mendukung pengambilan keputusan. Kinerja manajerial adalah kemampuan manajer untuk mengelola sumber daya.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh teknologi informasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan dampaknya terhadap kinerja manajerial pada PT. Sinar Padasuka Tekstil. Data terdiri dari 38 responden, yang terdiri dari manajer dan kepala divisi.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan *Structural Equation Model* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: *Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial*

ABSTRACT

Information played an important role in life of an optimum utilization of information can provide innovative ideas for development. Information technology is the technology used to process data in order to generate quality information. Management accounting information system are information systems that produce inputs to support decision making. Managerial performance is the ability of the Managers to manage resources.

This research aims to examine the influence of information technology toward management accounting information systems characteristics and their impact on managerial performance at PT. Sinar Padasuka Tekstil. The data consists of 38 respondents, consisting of a Managers and head of the Division.

The method of analysis used descriptive analysis and Structural Equation Model (SEM). The results of the analysis showed that information technology has a positive effect the characteristics of management accounting information systems, the characteristics of management accounting information systems have no effect the managerial performance.

Keywords: *Tecnology Information, Management Accounting Information System Characteristics, Manajegerial Performance*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kita berada pada era informasi, di mana informasi memegang peranan penting dalam aspek kehidupan. Siapa yang menguasai informasi maka ia yang memiliki peluang lebih dibandingkan yang tidak memiliki. Pemanfaatan informasi yang optimal dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan (Sutarman, 2012:10). Selanjutnya Sutarman (2012:10) menambahkan jika lingkungan bisnis pada zaman informasi menimbulkan banyak tekanan terhadap perusahaan. Tanggapan perusahaan biasanya difasilitasi oleh teknologi informasi, yang dalam artian luas adalah sekumpulan komponen-komponen teknologi individual yang biasanya diorganisasi oleh Sistem Organisasi Berbasis Komputer (CBIS).

Sistem informasi akuntansi manajemen menurut Hansen dan Mowen (2004:4) menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu. Inti dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Informasi mengenai peristiwa ekonomi diproses untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang memenuhi tujuan sistem tersebut. Keluaran ini bisa mencakup laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi pribadi.

Kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar Prabu Mangkunegara, 2005:67). Selanjutnya menurut Irham Fahmi (2016) kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen?
2. Berapa besar pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh:

1. Teknologi informasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan komputer dan peralatan komunikasi modern, pengertian teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan perangkat komputer sebagai alat untuk memproses, menyajikan, serta mengelola data dan informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi (Maryono dan Patmi Istiana, 2008:3). Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, meliputi: memproses, mendapatkan, menyusun,

menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dibutuhkan akan relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang strategis untuk pengambilan keputusan (Hery Nuryanto, 2002:23).

Haag dan Cumming (1998) dalam Arsono Laksmana dan Muslichah (2002) menyajikan lima kategori tugas pemrosesan informasi yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan, dan mengkomunikasikan. Tiap tugas pemrosesan informasi tersebut dapat digunakan secara individu, atau dapat juga digabungkan untuk menciptakan suatu sistem yang menangani semua tugas.

Tabel 1
Kategori Pemrosesan Informasi dan Alat Teknologi Informasi

Tugas Pemrosesan Informasi	Keterangan	Alat Teknologi Informasi
Menangkap informasi	Memperoleh informasi pada titik asalnya	Teknologi input, misalnya: <i>Mouse, Keyboard, Bar code reader</i>
Menyampaikan informasi	Menyajikan informasi dalam bentuk yang paling berguna	Teknologi output, misalnya: <i>Screen, Printer, Speaker</i>
Menciptakan informasi	Memproses informasi untuk memperoleh informasi baru	Teknologi <i>software</i> , misalnya: <i>Word processing, Payroll, Expert system</i>
Menyimpan informasi	Menyimpan informasi untuk penggunaan waktu yang akan datang	Teknologi penyimpanan, misalnya: <i>Hard disk, CD-Rom, Tape</i>
Mengkomunikasikan informasi	Menyampaikan informasi ke orang lain atau ke lokasi lain	Teknologi telekomunikasi, misalnya: <i>Modem, Satellite</i>

(Sumber: Haag dan Cummings, 1998:18)

2. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses dapat dideskripsikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi (Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid, 2016:4). Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen dan dipergunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tujuan suatu sistem (Hansen dan Mowen, 2004).

Dari hasil penelitian Chenhall dan Morris (1986) dalam Arsono dan Muslichah (2002:106-125) mengidentifikasi empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu sebagai berikut:

1. *Broad Scope*

Didalam sistem informasi, *broad scope* mengacu kepada dimensi focus, kuantifikasi, dan horison waktu (Gorry dan Morton, 1971; Larcker, 1981; Gordon dan Narayanan, 1984). Sistem informasi manajemen tradisional memberikan informasi yang terfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter, dan yang berhubungan dengan data historis. Lingkup SAM yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industry, atau mungkin juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tinfakan para pesaing dan perkembangan teknologi. Lingkup SAM yang luas mencakup ukuran non moneter terhadap karakteristik lingkungan ekstern (Gordon dan Miller, 1976). Disamping itu, lingkup SAM yang luas akan memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang didalam ukuran probabilitas.

2. *Timeliness*

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* SAM. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekwensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Chia (1995) menyatakan bahwa timing informasi menunjuk kepada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari SAM ke pihak yang meminta.

3. *Aggregation*

SAM memberikan informasi dalam berbagai bentuk *agregasi* yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional. *Tipe agregasi* yang lain mengacu kepada berbagai format yang konsisten dengan model keputusan formal seperti analisis *cash flow* yang didiskontokan untuk anggaran modal, simulasi dan linear programming untuk penerapan anggaran, analisis biaya-volume-laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, *agregasi* informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

4. *Integration*

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik SAM yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. Chia (1995) menyatakan bahwa informasi yang terintegrasi dari SAM dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari sub unit dan antar sub unit. Kompleksitas dan saling ketergantungan antar sub unit akan direfleksikan dalam informasi yang terintegrasi dari SAM.

5. *Kinerja Manajerial*

Kinerja manajer adalah kemampuan para manajer untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh laba usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang (Rudianto, 2007:310). Kinerja manajer adalah suatu ukuran tentang bagaimana manajer secara efektif melaksanakan tugas-tugas dan secara efisien menggunakan sumber-sumber untuk mencapai tujuan-tujuan organisasional melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (Ulber Silalahi, 2011:408).

Mahoney *et al.* (1963) dalam Ahmad Pamungkas (2008) mengukur kinerja manajerial dengan menggunakan indicator sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, yaitu tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) Investigasi, yaitu upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi, dalam bentuk laporan-laporan, catatan dan analisa pekerjaan untuk dapat mengukur hasil pelaksanaannya.
- 3) Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
- 4) Evaluasi, yaitu penilaian atas usulan atau kinerja yang di amati dan dilaporkan.
- 5) Supervisi, yaitu kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan, serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada bawahan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja suatu organisasi.
- 6) Staffing, yaitu suatu kegiatan manajemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja.
- 7) Negosiasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
- 8) Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lain.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arsono Laksmana dan Muslichah (2002) mengemukakan bahwa teknologi informasi dapat mempengaruhi informasi yang disajikan oleh sistem akuntansi manajemen. Disamping itu, penggunaan teknologi informasi yang menggabungkan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi dapat membantu sistem akuntansi manajemen untuk menyajikan informasi lingkup luas. Dengan kata lain, semakin tinggi teknologi informasi akan semakin meningkatkan kebutuhan akan informasi sistem akuntansi manajemen *scope*.

Siti Alliyah (2015) mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi manajemen. Hal ini berarti bahwa ada hubungan positif antara teknologi informasi dengan sistem akuntansi manajemen. Dengan kata lain jika penggunaan teknologi informasi belum maksimal dalam mendukung suatu usaha, maka informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen pun belum maksimal.

Mohklas (2011) mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Dengan kata lain jika teknologi informasi

penggunaannya meningkat maka karakteristik sistem informasi akuntansi juga akan meningkat.

H₁ : Teknologi informasi berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

B. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Sulani dan Dedi (2013) menunjukkan terdapat pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Korelasi yang positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya karakteristik sistem akuntansi manajemen, maka dengan meningkatnya karakteristik sistem akuntansi manajemen akan meningkatkan kinerja manajerial.

Achmad Solechan dan Ira Setiawati (2009) melakukan penelitian yang memperlihatkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Semakin baik karakteristik sistem akuntansi manajemen pada suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial. Sebaliknya, semakin buruk karakteristik sistem akuntansi manajemen pada suatu perusahaan, maka akan semakin rendah kinerja manajerial.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yuwinda Lempas dkk (2014) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan sistem akuntansi manajemen memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah organisasi. Terutama dalam proses perencanaan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperkuat pendapat bahwa sebaiknya manajemen menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meringankan kinerja perusahaan.

H₂ : Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif analisis merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan suatu penjelasan mengenai gambaran umum dari objek penelitian, dan untuk menguji hubungan antar variabel digunakan *Partial Least Square* (PLS).

b. Operasional Variabel

Sugiyono (2009:38) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Teknologi Informasi (X) (Christine Wibhowo, 2011; Hery Nuryanto, 2002; Maryono dan Patmi Istiani, 2008; Mulyadi dan Johny, 2001; Abdul Kadir dan Terra Ch., 2003)	Capture (Menangkap) (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Memperoleh informasi (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Ordinal	1
	Processing (Mengolah) (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Pengolahan data (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Ordinal	2
		Menggabungkan informasi (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Ordinal	3
	Generating (Menghasilkan) (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Menghasilkan informasi yang tepat waktu (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Ordinal	4
		Memperoleh informasi baru (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Ordinal	5
		Memperoleh informasi eksternal (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Ordinal	6
	Storage (Menyimpan) (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Menyimpan data atau infromasi (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Ordinal	7
	Transmission (Transmisi) (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Menyampaikan infromasi ke orang lain atau ke lokasi lain (Haag dan Cummings, 1998 dalam Arsono Laksmna dan Muslichah, 2002)	Ordinal	8
Karakteristik sistem Informasi akuntansi	Broad Scope (Ruang Lingkup) (Channel dan Morris,	Informasi eksternal bersifat ekonomi (Channel dan Morris, 1986	Ordinal	9

Manajemen (Y) (Hansen dan Mowen 2004; Baldrick 2013; Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid 2016)	1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)		
		Informasi non ekonomi (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Ordinal	10
		Ukuran probabilitas (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Ordinal	11
	Timeliness (Ketepatan Waktu) (Channel dan Morris, 1986)	Frekwensi pelaporan (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Ordinal	12
		Kecepatan pelaporan (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Ordinal	13
	Agregation (Pengumpulan) (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Agregasi berdasarkan periode waktu (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Ordinal	14
		Agregasi berdasarkan area tertentu (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Ordinal	15
		Agregasi informasi (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Ordinal	16
	Integration (Penggabungan) (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Koordinasi berbagai segmen dalam sub organisasi (Channel dan Morris, 1986 dalam Arsono Laksmana dan Muslichah, 2002)	Ordinal	17
		Membuat program kerja (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	18
Kinerja Manajerial (Z) (Ulber Silalahi 2011; Rudianto 2007; Siswanto Sastrohadiwiry 2002)	Planning (Perencanaan) (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Tata cara pelaksanaan tujuan (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	19
		Mengumpulkan informasi (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	20
	Investigating (Investigasi) (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 dalam Ahmad			

	Pamungkas, 2008)	Mempersiapkan informasi (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	21
	Coordinating (Koordinasi) (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Pertukaran informasi dengan orang dalam unit organisasi lain (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	22
	Evaluating (Evaluasi) (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Penilaian kinerja (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	23
	Supervising (Supervisi) (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Mengarahkan potensi bawahan (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	24
		Memimpin potensi bawahan (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	25
		Mengembangkan potensi bawahan (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	26
		Melatih bawahan (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	27
		Menjelaskan aturan-aturan kerja (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	28
	Staffing (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Memelihara bawahan (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	29
		Mempertahankan bawahan (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	30
	Negotiating (Negosiasi) (Mahoney <i>et al.</i> , 1963)	Melakukan pembelian (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	31
		Melakukan penjualan (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	32

		2008)		
		Melakukan kontrak untuk barang dan jasa (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	33
	Representing (Representasi) (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Menyampaikan informasi (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	34
		Menghadiri pertemuan bisnis (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	35
		Melakukan konsultasi dengan perusahaan lain (Mahoney <i>et al.</i> , 1963 1963 dalam Ahmad Pamungkas, 2008)	Ordinal	36

c. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2008:115) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer atau kepala divisi PT. X Majalaya Kab. Bandung. Jumlah populasi yang diambil oleh peneliti sebanyak 130 orang. Sugiyono (2009:81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari itu sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel yang diambil sebanyak 38 orang dengan menggunakan *power analysis* pada tingkat signifikan 5% dan $R^2 = 0,5\%$.

d. Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis melalui permodelan persamaan structural (*Structural Equation Model-SEM*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan/pertanyaan pengukur variabel yang digunakan dalam penelitian. Penyebaran secara langsung dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada PT. X di Kabupaten Bandung.

Karakteristik responden dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3
Demografi Profil Responden

Frekuensi	Persentase
-----------	------------

Jenis Kelamin :		
Laki-laki	17	44,74
Perempuan	4	10,52
Tidak Teridentifikasi	17	44,74
Umur :		
< 30 Tahun	3	7,89
31-40 Tahun	7	18,42
41-50 Tahun	9	23,68
> 50 Tahun	8	21,06
Tidak Teridentifikasi	11	28,95
Pendidikan Terakhir :		
SMA	21	55,27
D3	1	2,63
S1	3	7,89
S2	1	2,63
Tidak Teridentifikasi	12	31,58
Masa Kerja		
< 5 Tahun	3	7,89
5-10 Tahun	3	7,89
11-20 Tahun	6	15,79
> 20 Tahun	15	39,47
Tidak Teridentifikasi	11	28,96

B. Pemeriksaan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Pemeriksaan Validitas Instrumen Penelitian

Table 4
Average variance extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE)		Matrix
Average Varian...		
Km (η^2)	0.518	
Ksiam (η^1)	0.643	
Ti (ξ_1)	0.636	

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *average variance extracted (AVE)* dari blok indikator yang mengukur konstruk. *Average variance extracted (AVE)* yang baik adalah memberikan nilai lebih besar dari 0,5 ($AVE > 0,5$).

2. Pemeriksaan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Table 5
Composite Reliability

Composite Reliability		Matrix
		Composite Rel...
Km (η_2)		0.893
Ksiam (η_1)		0.878
Ti (ξ_1)		0.896

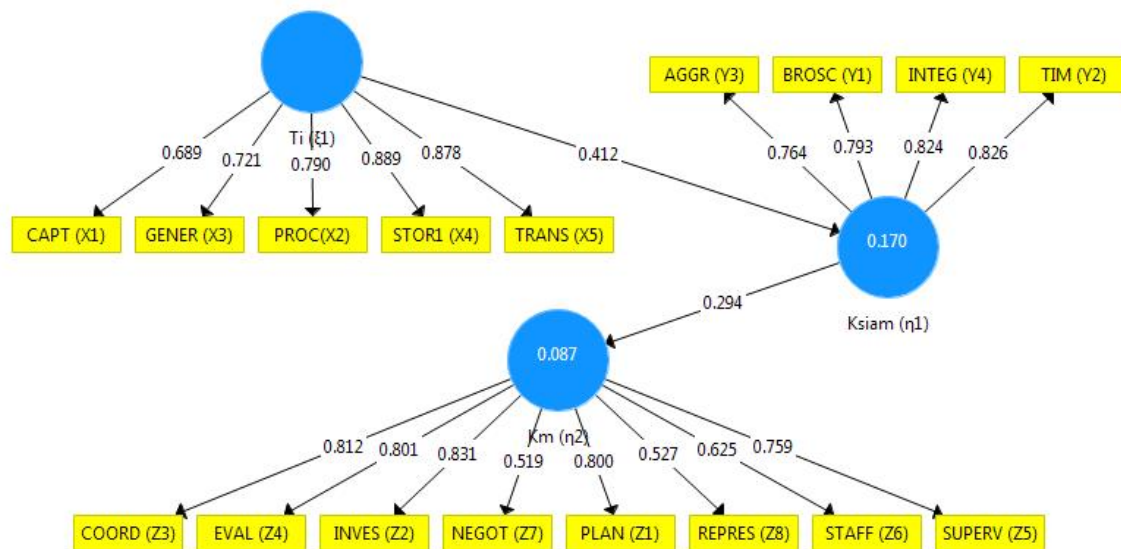
Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. *Composite reliability* yang baik adalah memberikan nilai lebih besar dari 0,7 ($CR > 0,7$).

C. Hasil Perhitungan

Table 6
Hasil Perhitungan Nilai-nilai *Loading Factor*

Matrix		Km (η_2)	Ksiam (η_1)	Ti (ξ_1)
AGGR (Y3)			0.764	
BROSC (Y1)			0.793	
CAPT (X1)				0.689
COORD (Z3)		0.812		
EVAL (Z4)		0.801		
GENER (X3)				0.721
INTEG (Y4)			0.824	
INVES (Z2)		0.831		
NEGOT (Z7)		0.519		
PLAN (Z1)		0.800		
PROC (X2)				0.790
REPRES (Z8)		0.527		
STAFF (Z6)		0.625		
STOR1 (X4)				0.889
SUPERV (Z5)		0.759		
TIM (Y2)			0.826	
TRANS (X5)				0.878

Gambar 1
Diagram Jalur Loading Faktor Standardized



D. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Table 7
Hasil Pengujian Hipotesis

Path Coefficients					
<input checked="" type="checkbox"/> Mean, STDEV, T-Values, P-Values	<input checked="" type="checkbox"/> Confidence Intervals	<input checked="" type="checkbox"/> Confidence Intervals Bias Correc...	<input checked="" type="checkbox"/> Samples	Export to clipboard:	<input type="button" value="Copy to clipboard"/>
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Ksiam (η1) -> Km (η2)	0.294	0.348	0.267	1.101	0.271
Ti (ξ1) -> Ksiam (η1)	0.412	0.458	0.119	3.477	0.001

(Sumber : data yang diolah)

E. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel teknologi informasi (3,477) lebih besar dari t_{kritis} (1,96) yang berarti hasil uji hipotesis 1 adalah H_0 ditolak, maka kesimpulan statistik adalah teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

Besar pengaruh teknologi informasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,412. Koefisien besar pengaruh ini menunjukkan kenaikan teknologi informasi sebesar satu standar deviasi akan menyebabkan kenaikan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sebesar rata-rata 0,412 standar deviasi, dengan menganggap yang lain konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai f^2 sebesar 0,205. Karena nilai f^2 mendekati 0,205 (batasan nilai *effect size* medium) maka dapat dinyatakan *effect*

size untuk pengaruh teknologi informasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen adalah medium.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh teknologi informasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen di PT. X sudah menggunakan teknologi komputer didalam proses pengolahannya. Setiap laporan (seperti laporan keuangan, sistem penggajian, dan data karyawan) sudah di input didalam sistem informasi yang berbasis computer (*management information provider*), sehingga memudahkan dalam pencarian maupun pengiriman data ke pihak lain. Semakin tingginya teknologi informasi yang digunakan maka akan meningkatkan sistem informasi akuntansi manajemennya.

F. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 4.33 dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel teknologi informasi (1,101) lebih kecil dari t_{kritis} (1,96) yang berarti hasil uji hipotesis 2 adalah H_0 diterima, maka kesimpulan statistik karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. X sistem informasi akuntansi manajemen tidak mempengaruhi kinerja manajerial. Semakin tinggi atau rendahnya sistem informasi akuntansi manajemen ternyata tidak meningkatkan atau merendahkan kinerja manajerialnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Teknologi informasi berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

SARAN

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Segala perangkat yang digunakan untuk menghasilkan atau mengorganisasikan informasi seperti teknologi *software* (*Word Processing, Payroll, Expert System*) agar lebih ditingkatkan (*upgrade*).
2. Agar lebih ditingkatkan kembali sistem informasi yang berlingkup lebih luas supaya dapat membantu dalam pengumpulan informasi yang berhubungan dengan data historis dan peristiwa-peristiwa dalam organisasi, guna memberikan perkiraan kemungkinan terjadinya peristiwa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Solechan dan Ira Setiawati. 2009. *Pengaruh Karakteristik Sistem akuntansi Manajemen dan desentralisasi sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang)*. Fokus Ekonomi. 4(1), 64-74.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsono Laksmana dan Muslichah. 2001. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 4(2), 106-125.

- Hansen, Don R. dan Mowen Maryanne M. 2004. *Managerial Accounting Edisi 7 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery Nuryanto. 2002. *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).
- Irham Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kautsar Riza Salman dan Ec. Mochammad Farid. *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan manajerial*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Maryono dan Patmi Istiana. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP Kelas VII*. Yudhistira.
- Mohklas. 2011. Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Aneka Ilmu Semarang. Fokus Ekonomi. 6(2), 115-132.
- Rudianto. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Grasindo.
- Siti Alliyah. 2015. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Saling Ketergantungan Sebagai Variabel Moderating*. 01(01), 71. No. ISSN: 2442-885X
- Sri Sulani dan Dedi. 2013. *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi Indonesia. 3(2), 97-111.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulber Silalahi. 2011. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yuwinda Lempas, Ventje Ilat, dan Harijanto Sabijono. 2014. *Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sinar Galesong Prima Manado*. Jurnal EMBA. 2(1), 431-440.